

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, R., Nursyamsi, I., & Munizu, M. (2020). *Effect of Customer Value and Experiential Marketing to Customer Loyalty with Customer Satisfaction as Intervening Variable: Case Study on Go-Jek Makassar Consumers.* (Unicees 2018), 767–774. <https://doi.org/10.5220/0009505107670774>
- Amalia, S. R., Rachma Utary, A., & Noorlitaria Achmad, G. (2019). *Journal of Critical Reviews TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY USING SWOT ANALYSIS IN SANGSAKA REGENCY, DISTRICT KUTAI TIMUR *) Mahasiswa Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Mulawarman **) Dosen Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.* 6(5), 213–221.
- Amirullah. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN KEBUN RAYA PUCAK, KAITANNYA DENGAN PENINGKATAN POTENSI PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN.* Universitas Hasanuddin.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayustina. (2018). *EVALUASI FUNGSI KAWASAN EKOWISATA “KEBUN RAYA PUCAK KABUPATEN MAROS.”* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- BPS. (2020). *BAPPEDA Sulsel 2020.*
- BPS. (2021). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros Bps-Statistics Maros Regency.*
- Cooper, C. (2016). *Essentials of Tourism* (2nd ed.). Diambil dari <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ASEAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=application+of+technology+in+tourism&ots=-Jgp3SrWz6&sig=kb6OLJ4h1pl8-3LzzWiaq38jkgI>
- David, R. F. (2016). *Manajemen Strategik, Konsep, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing. Buku I,* 12–30.
- Dirjen PHKA. *Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA).* , (2003).
- Dwijayani, A. A. P., & Hadi, W. (2013). *Studi Kelayakan Pengolahan Air Laut Menjadi Air Bersih di Kawasan Wisata dan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pantai Prigi, Trenggalek. Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat),* 6(2), 63–68. Diambil dari <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/download/4132/1028>
- Gunawan, M. P. (2000). *Agenda 21 Sektorial: Agenda Pariwisata untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan* (Saut M. Lubis,

- Ed.). Jakarta: Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup & UNDP.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hunger, J. . D., & Wheelen, T. L. (2003). *MANAJEMEN STRATEGIS* (J. Agung, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jaiz, M. (2014). *DASAR-DASAR PERIKLANAN*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Jamil, M. H., Jahi, A., & Gani, D. S. (2015). Kinerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Dampaknya pada Perilaku Petani Padi di Sulawesi Selatan. *Jurnal Penyuluhan*, 8(2), 133–141. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v8i2.9885>
- Joseph, C., Telussa, M. F., & Latupeirissa, J. E. (2020). Perencanaan Master Plan Kawasan Objek Wisata Pantai Kuako Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *MANUMATA*, 6(2), 53–61.
- Karsudi, Oekmadi, R. I. S., & Ariadi, D. A. N. H. (2010). PROVINSI PAPUA (Ecotourism Development Strategy in the District Yapen Islands , Papua Province). *Media Konservasi*, 15(2), 80–87.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *MANAJEMEN PEMASARAN* (EDISI 13,). Jakarta: Erlangga.
- Kővári, I., & Zimányi, K. (2010). Safety and security in the age of global tourism. *Applied Studies in Agribusiness and Commerce*, 4(5–6), 67–69. <https://doi.org/10.19041/apstract/2010/5-6/11>
- Madjid, K., Sangkertadi, & Supardjo, S. (2019). Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tugulufa Kota Tidore. *Jurnal Spasial*, 6(2), 312–320.
- Maros, P. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Maros 2012-2032*. , Pub. L. No. Nomor 4 Tahun 2012, 1 (2012).
- Matzarakis, A. (2006). Weather-and climate-related information for tourism. *Tourism and Hospitality, Planning and Development*, 3(2), 99–115. <https://doi.org/10.1080/14790530600938279>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhsoni, F. F. (2015). *PENGINDERAAN JAUH (REMOTE SENSING)* (1 ed.). Madura: UTMPRESS.
- Murianto, M. (2014). Potensi Dan Persepsi Masyarakat Serta Wisatawan Terhadap Pengembangan Ekowisata Di Desa Aik Berik, Lombok Tengah. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 01, 43–64. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2014.v01.i01.p03>
- Pemprov Sulsel. *Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan*

- Tahun 2009-2029.* , Pub. L. No. Nomor 9 Tahun 2009, 1 (2009).
- Pemprov Sulsel. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023.* , Pub. L. No. NO. 1 TAHUN 2019 (2019).
- Purnomo, D. W., Wahyuni, S., & Safarinanugraha, D. (2020). REVIEW 10 TAHUN PEMBANGUNAN KEBUN RAYA. *Warta Kebun Raya*, 18(77), 1–15.
- Purwanto, S., Syaufina, L., & Gunawan, A. (2014). Kajian Potensi dan Daya Dukung Taman Wisata Alam Bukit Kelam untuk Strategi Pengembangan Ekowisata Study of Potential and Carrying Capacity of Bukit Kelam Natural Tourism Park for Ecotourism Development Strategy. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 4(2), 119–125.
- Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya. (2014). *LAPORAN KINERJA PUSAT KONSERVASI TUMBUHAN KEBUN RAYA TAHUN ANGGARAN 2014*. Bogor.
- Rahayuningsih, T., Muntasib, E. K. S. H., & Prasetyo, L. B. (2016). Nature Based Tourism Resources Assessment Using Geographic Information System (GIS): Case Study in Bogor. *Procedia Environmental Sciences*, 33(April), 365–375. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2016.03.087>
- Ramos, A. D. (2008). *TOURISM DEVELOPMENT Economics, Management and Strategy* (P. S. Jimenez, Ed.). New York: Nova Science Publishers, Inc.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ringa, M. B., Setiawina, N. D., & Dewi, M. H. U. (2018). peran pemerintah, sektor swasta dan modal sosial terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat di kota Kupang Nusa Tenggara Timur. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 3(2), 1–9. Diambil dari <http://www.jurnal.pnk.ac.id/index.php/bisman/article/view/351>
- Salim, M. (2010). *Analisis strategi pengembangan kebun raya bogor sebagai objek wisata*.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sharpley, R. (2009). *Tourism development and the environment: Beyond sustainability?* London: Earthscan.
- Siallagan, A. F. (2011). *ANALISIS PERMINTAAN WISATAWAN NUSANTARA OBJEK WISATA BATU KURSI SIALLAGAN , KECAMATAN SIMANINDO , KABUPATEN SAMOSIR*. Semarang.

- Sihite, R. Y., Setiawan, A., & Dewi, B. S. (2018). Potensi Obyek Wisata Alam Prioritas di Wilayah Kerja KPH Unit XIII Gunung Rajabasa, Way Pisang, Batu Serampok, Provinsi Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 6(2), 84.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia* (1st ed.). Yogyakarta: Gava Media.
- Susanti, A. D., & Mandaka, M. (2019). Evaluation on Sumber Seneng Natural Park, Rembang As Tourism Object Using Ado-Odtwa Analysis. *Modul*, 19(1), 25. <https://doi.org/10.14710/mdl.19.1.2019.25-32>
- Susanty, A., Puspitasari, N. B., & Valinda, C. (2017). Pengembangan Strategi Pariwisata Berbasis Ecotourism Pada Klaster Pariwisata Borobudur-Dieng, Jawa Tengah. *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 12(1), 57. <https://doi.org/10.14710/jati.12.1.57-76>
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar - Dasar Pariwisata* (2nd ed.). Yogyakarta: Andi.
- Wahab, S. (1996). *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: Pradnya Pratama.
- Warpani, S. P., & Warpani, I. P. (2008). *Pariwisata dalam tata ruang wilayah*. Bandung: ITB PRESS.
- Yoeti, O. A. (1982). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, O. A. (2013). *Pemasaran Pariwisata Terpadu*. Bandung: Angkasa.
- Yunus, E. (2016). *Manejemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

TABEL KRITERIA PENILAIAN DAN PENGEMBANGAN ADO-ODTWA

I. DAYA TARIK (OBYEK WISATA BERBENTUK DARAT)

Bobot : 6

No	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI				
		Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1	Keindahan Alam :	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Pandangan lepas dalam obyek b. Variasi pandangan dalam obyek c. Pandangan lepas menuju objek d. Keserasian warna dan bangunan dalam obyek e. Pandangan lingkungan obyek	30	25	20	15	10
2	Keunikan Sumber Daya Alam	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Sumber air panas b. Gua c. Air terjun d. Flora fauna e. Adat istiadat/ Budaya	30	25	20	15	10
3	Banyaknya sumber daya alam yang menonjol	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Batuan b. Flora c. Fauna d. Air e. Gejala alam	30	25	20	15	10

4	Keutuhan sumber daya alam a. Batuan b. Flora c. Fauna d. Ekosistem e. Kualitas/ kondisi lingkungan	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
		30	25	20	15	10
5	Kepekaan sumber daya alam a. Batuan b. Flora c. Fauna d. Erosi e. Ekosistem	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
		30	25	20	15	10
6	Jenis kegiatan wisata alam a. Tracking b. Mendaki c. Rafting d. Camping e. Pendidikan f. Religius g. Hiking h. Canoeing i. Mancing	Lebih 7	Ada 6-7	Ada 4-5	Ada 2-3	Ada 1
		30	25	20	15	10
7	Kebersihan lokasi (tidak ada pengaruh) dari : a. Alam	Tidak ada	Ada 1-2	Ada 3-4	Ada 5-6	Ada 7
		30	25	20	15	10

	b. Industri c. Jalan ramai motor/ mobil d. Pemukiman penduduk e. Sampah f. Binatang (pengganggu) g. Coret-coret (vandalisme)					
8	Keamanan kawasan	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Penebangan liar/ perambahan b. Kebakaran c. Gangguan terhadap flora/ fauna d. Masuknya flora/ fauna e. Eksotik	30	25	20	15	10
JUMLAH						

II. POTENSI PASAR

Bobot : 5

No	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI				
1	Jumlah Penduduk/ Propinsi (x 1000)	> 20.000	15.000-20.000	10.00-15.000	10.000-5.000	<5000
	kepadatan Penduduk/ km ²					
	<100	90	72	60	48	36
	101-200	100	84	70	56	42
	201-300	110	96	80	64	48
	301-400	120	102	86	68	51

	401-500	130	114	95	76	57
	501-600	140	120	100	80	60
	700	160	132	110	88	66
2	Tingkat kebutuhan wisata	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Tingkat pendapatan perkapita tinggi					
	b. Tingkat kesejahteraan baik					
	c. Tingkat kejenuhan penduduk tinggi					
	d. Kesempatan ada	30	25	20	15	10
	e. Perilaku berwisata					
JUMLAH						

III. KADAR HUBUNGAN/ AKSESIBILITAS

Bobot : 5

No	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI				
		BAIK	CUKUP	SEDANG	BURUK	
1	Kondisi dan jarak jalan darat dari ibu kota propinsi	<75 Km	80	60	40	20
		76-150 Km	60	40	25	15
		151-225 Km	40	20	15	5
		>225 Km	20	10	5	1
2	Pintu gerbang Udara Internasional/ Domestik	Jarak dalam Km				
		s/d 150	151-300	301-450	451-600	>600
	Jayapura/ Ambon/ Kupang	15	20	5	1	
	Medan/ Manado	25	20	15	10	5
	Denpasar	30	25	20	15	10
	Jakarta/ Makassar	40	35	30	25	20

3	Waktu tempuh dari ibu kota propinsi	Dalam satuan Jam				
		1-2	2-3	3-4	4-5	>5
4	frekuensi kendaraan dari pusat informasi ke obyek wisata (buah/ hari)	>50	40-49	30-39	20-29	0-19
		30	25	20	15	10
JUMLAH						

Catatan : Kalau terjadi kombinasi jalan darat dan air, maka dipakai nilai terendah

IV. KONDISI SEKITAR KAWASAN

Bobot : 5

No	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI			
1	Tata ruang wilayah obyek	Ada dan sesuai	Ada tapi tidak sesuai	Dalam proses penyusunan	Tidak ada
		30	25	15	5
2	Tingkat pengangguran	>15%	10-15%	5-9%	<5%
		30	25	20	15
3	Mata pencaharian penduduk	Sebagian besar sebagai buruh	sebagian besar pedagan dan pengrajin	Petani/ nelayan	Pemilik lahan/ kapal/ Pegawai
		30	25	15	5
4	Ruang gerak pengunjung (ha)	>50	41-50	31-40	<30
		30	25	20	10
5	Pendidikan	Sebagian besar lulusan SMA	Sebagian besar lulusan SMP	Sebagian besar lulusan SD	Sebagian besar tidak lulus SD

		ke atas			
		30	25	20	15
6	Tingkat kesuburan tanah	Tidak subur/ kritis	Sedang	Subur	Sangat subur
		30	25	20	10
7	Sumber daya alam	Tidak potensial	Kurang potensial	Potensial	Sangat potensial
		30	25	20	10
8	Tanggapan masyarakat terhadap pengembangan Obyek Wisata Alam	Sangat mendukung	Mendukung	Cukup mendukung	Kurang mendukung
		30	25	20	10
JUMLAH					

V. PENGELOLAAN DAN PELAYANAN

Bobot : 4

No	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI			
		Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1	Pengelolaan a. Perencanaan obyek b. Pengorganisasian c. Pelaksanaan/ operasional d. Pengendalian pemanfaatan	30	25	20	10
2	Kemampuan berbahasa a. Daerah setempat b. Indonesia c. Inggris	30	25	15	5

	d. Asing lainnya				
3	Pelayanan	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Keramahan b. Kesiapan c. Kesanggupan d. kemampuan komunikasi	30	25	15	5
JUMLAH					

VI. IKLIM

Bobot : 4

No	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI				
		10-12 bln	7-9 bln	4-6 bln	2-3 bln	< 2 bln
1	Pengaruh iklim terhadap lama waktu kunjungan	10-12 bln	7-9 bln	4-6 bln	2-3 bln	< 2 bln
		30	25	20	15	10
2	Suhu udara pada musim kemarau (°C)	20-21	22-24/ 17-19	25-27/ 14-16	28-30/ 11-13	>30/ 10
		30	25	20	15	10
3	Jumlah bulan kering rata-rata per tahun	8 bulan	7 bulan	6 bulan	5 bulan	4 bulan
		30	20	15	10	5
4	Kelembapan rata-rata per tahun	> 65%	60-65%	59-55%	54-45%	< 45%
		30	20	15	10	5
JUMLAH						

VII. AKOMODASI

Bobot : 3

No.	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI				
		>100	75-100	50-75	30-50	s/d 30
1	Jumlah kamar (buah)	>100	75-100	50-75	30-50	s/d 30
		30	25	20	15	10
JUMLAH						

Keterangan : Akomodasi dalam radius 15 km dari obyek

VIII. SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG

Bobot : 3

No	UNSUR/ SUB UNSUR	MACAM				
		>4 macam	3 macam	2 macam	1 macam	Tidak ada
		NILAI				
1	Sarana a. Akomodasi b. Rumah makan/ minum c. Sarana wisata tirta d. Sarana wisata budaya e. Sarana angkutan umum f. Kios cenderamata	30	25	20	15	10
2	Prasarana a. Jalan b. Jembatan c. Area parkir d. Jaringan listrik e. Jaringan air minum	30	25	20	15	5

f. Jaringan telepon g. Jaringan drainase/ saluran air h. Sistem pembuangan limbah e. Dermaga/ pelabuhan tambat f. Helipad					
JUMLAH					

IX. KETERSEDIAAN AIR BERSIH

Bobot : 6

No	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI			
		Banyak	Cukup banyak	Sedikit	Sangat sedikit
1	Volume	30	25	20	5
		Banyak	Cukup banyak	Sedikit	Sangat sedikit
2	Jarak lokasi air bersih terhadap lokasi obyek	30	25	20	10
		0-1 km	1,1 -2 km	2,1- 4 km	> 4 km
3	Dapat tidaknya air dilairkan ke obyek	30	25	20	15
		Sangat mudah	Mudah	Agak sukar	Sukar
4	Kelayakan dikonsumsi	30	25	20	10
		Dapat langsung dikonsumsi	Perlu perlakuan sederhana	Perlakuan dengan bahan kimia	Tidak layak
5	Ketersediaan	30	25	20	5
		Sepanjang tahun	6-9 bulan	3-6 bulan	<3 bulan
JUMLAH					

X. HUBUNGAN DENGAN OBYEK WISATA DI SEKITARNYA**Bobot : 6**

No.	JARAK (KM)	OBYEK WISATA	JUMLAH OBYEK WISATA						JUMLAH	
			0	1	2	3	4	5		6
			NILAI							
1	s/d 50	Sejenis	100	80	60	40	20	1	-	
		Tak Sejenis	100	95	90	80	70	60	50	
2	51 - 100	Sejenis	80	100	80	60	40	20	1	
		Tak Sejenis	70	80	90	100	90	80	70	
3	101 - 150	Sejenis	60	80	100	80	60	40	20	
		Tak Sejenis	50	60	70	80	90	100	90	
4	151 - 200	Sejenis	40	60	80	100	80	60	40	
		Tak Sejenis	30	40	50	60	70	80	90	

XI. KEAMANAN**Bobot : 5**

No	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI			
		Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1	Keamana pengunjung a. Tidak ada binatang pengganggu b. Tidak ada situs berbahaya dan tanah labil c. Jarang gangguan kamtibmas d. Bebas kepercayaan (menggangu)	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
		30	25	20	15
2	Kebakaran (berdasarkan penyebab)	Alam	Tidak sengaja	Disengaja	Lain-lain
		30	25	20	15

3	Penebangan liar (untuk keperluan)	Sendiri	Kepentingan mum	Diperjual belikan	Perdagangan besar liar
		30	25	20	15
4	Perambahan (penggunaan lahan)	Perladangan berpindah	Perladangan menetap	Perkebunan	Pemukiman
		30	25	20	5
JUMLAH					

XII. DAYA DUKUNG KAWASAN

Bobot : 3

No	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI			
		<100	100-150	150-200	>200
1	Jumlah pengunjung (orang/ hari)	<100	100-150	150-200	>200
		30	25	15	5
2	Kepekaan tanah terhadap erosi	Tidak peka	Kurang peka	Peka	Sangat Peka
		30	25	20	15
3	Kemiringan lahan (%)	0-8	8-15	15-25	>25
		30	25	15	5
4	Jenis Kegiatan	Penelitian	Rekreasi alam	Berkemah	Mendaki gunung
		30	25	20	5
5	Luas unit zona pemanfaatan (ha)	>150	100-150	50-100	<50
		30	25	20	15
JUMLAH					

XIII. PENGATURAN PENGUNJUNG

Bobot : 3

No	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI				
		Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1	Kenyamanan a. Pembatasan pengunjung b. Distribusi pengunjung c. Pemusatan kegiatan pengunjung d. Lama tinggal kunjungan e. Musim kunjungan	30	25	20	15	10
JUMLAH						

XIV. PEMASARAN**Bobot : 4**

No	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI			
		Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1	Bauran Pemasaran a. Tarif/ harga terjangkau b. Produk wisata (ODTWA) bervariasi c. Sarana penyampaian informasi d. Promosi	30	25	20	15
JUMLAH					

XV. PANGSA PASAR**Bobot : 3**

No	UNSUR/ SUB UNSUR	NILAI
----	------------------	-------

1	Asal pengunjung (mayoritas)	Wisman	Wisnus (luar kabupaten)	Wisnus (dalam kabupaten ybs)	Wisnus (masyarakat lokal)
		30	25	20	15
2	Tingkat pendidikan (mayoritas)	Perguruan Tinggi	SMA	SMP	SD
		30	25	15	5
3	Mata pencaharian	Pengusaha (Wiraswasta)	Pegawai Negeri/ Swasta	Petani / Nelayan	Buruh
		30	25	20	15
JUMLAH					

KUESIONER PENGUNJUNG KEBUN RAYA PUCAK

Data Responden

Nama :

Alamat:

Jalan:

Desa/ Kelurahan:

Kecamatan:

Kota/ Kab :

Tahun lahir:

No. Hp :

Jenis kelamin: 1). Laki-laki

2). Perempuan

Status: 1). Menikah

2). Belum Menikah

Pendidikan terakhir: 1). SD

2). SMP

3). SMA

4). P. Tinggi

Pekerjaan: 1). Pengusaha

2). Pegawai/ karyawan

3). ASN

4). Pelajar

5). Mahasiswa

6).

Penghasilan: 1). Dibawah 2 jt

2). 2 s/d 5 jt

3). 5 s/d 10 jt

4). Diatas 10jt

Tahun Kunjungan ke Kebun Raya Pucak:

1). 2017

2). 2018

3). 2019

4). 2020

5). 2021

Respon Pernyataan dalam tabel terdiri atas Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu, Setuju dan Sangat setuju dengan bobot nilai 1 – 5.

Beri tanda (√) pada jawaban anda

STS = Sangat tidak setuju
TS = Tidak Setuju
RG = Ragu-ragu

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
1	Jarak tempuh dari pusat kota ke kebun raya pucak tergolong dekat					
2	Kondisi jalan menuju kebun raya pucak sudah sangat baik					
3	Papan penunjuk arah menuju ke kebun raya pucak sudah sangat memadai					
4	Transportasi umum menuju kebun raya pucak sangat memadai					
5	Penataan koleksi tumbuhan kebun raya pucak sudah indah					
6	Koleksi tumbuhan kebun raya pucak memiliki ciri khas dan keunikan dibandingkan lokasi lain					
7	Atraksi topografi/ landskap / bentang alam (perbukitan, dataran landai, embung dll) sangat menarik					
8	Atraksi pemandangan alam menambah daya tarik di kebun raya pucak					
9	Atraksi jalur sepeda, jalur jogging dan jalur tracking/ hiking menambah daya tarik di kebun raya pucak					
10	Atraksi tempat khusus untuk berfoto menambah daya tarik di					

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
	kebun raya pucak					
11	Atraksi camping ground menambah daya tarik di kebun raya pucak					
12	Atraksi pendidikan tentang tumbuhan menambah daya tarik di kebun raya pucak					
13	Atraksi satwa akan menambah daya tarik di kebun raya pucak					
14	Atraksi budaya di kebun raya pucak akan menambah daya tarik					
15	Atraksi agrowisata di kebun raya pucak akan menambah daya tarik					
16	Wahana hiburan di kebun raya pucak menambah daya tarik					
17	Fasilitas pintu gerbang dan ticketing memiliki kelayakan yang memadai					
18	Fasilitas parkir di kebun raya pucak memiliki kelayakan yang memadai.					
19	Fasilitas ibadah di kebun raya pucak memiliki kelayakan yang memadai.					
20	Penginapan di kebun raya pucak memiliki kelayakan yang memadai.					
21	Fasilitas tempat pembelian souvenir di kebun raya pucak memiliki kelayakan yang memadai.					
22	Fasilitas rumah makan di kebun raya pucak memiliki kelayakan yang memadai.					
23	Sarana jalan di dalam kawasan kebun raya pucak memiliki kelayakan yang memadai.					
24	Papan penunjuk jalan menuju ketempat atraksi atau sarana prasarana di dalam kebun raya pucak sudah memadai					
25	Tempat sampah di dalam kebun raya pucak sudah sangat memadai					
26	Papan informasi mengenai tumbuhan koleksi kebun raya pucak sudah memadai					
27	Peta lokasi atraksi kebun raya pucak sudah memadai					
28	Papan informasi mengenai atraksi kebun raya pucak sudah memadai					
29	Akses listrik di kebun raya pucak memiliki kelayakan yang memadai.					
30	Akses air bersih dan toilet di kebun raya pucak memiliki kelayakan yang memadai.					
31	Akses jaringan telekomunikasi di dalam kebun raya pucak sudah sangat memadai					
32	Staf di kebun raya pucak senantiasa menunjukkan sikap ingin selalu membantu					
33	Ketersediaan pemandu penunjuk arah di kebun raya pucak sudah memadai					
34	Staf senantiasa ramah memenuhi permintaan pengunjung di kebun raya pucak					
35	Ketersediaan staf jaga di kebun raya pucak sudah memadai					
36	Terdapa potensi ancaman bencana alam di dalam kawasan kebun raya pucak (kebakaran, tanah longsor dll)					
37	Terdapat ancaman hewan liar di kebun raya pucak					
38	Ada obyek wisata terdekat dari kebun raya pucak baik sejenis/ tidak sejenis yang lebih menarik					
39	Terdapat isu pencurian/ perampokan yang meresahkan di kebun raya pucak					
40	Terdapat isu premanisme yang meresahkan di kebun raya					

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
	pucak					
41	Terdapat isu radikalisme yang meresahkan di kebun raya pucak					
42	Terdapat aktifitas konflik antar warga yang meresahkan di kebun raya pucak					
43	Promosi kebun raya pucak sudah maksimal					
44	Informasi tentang kebun raya pucak didapatkan melalui sosial media					
45	Kebun raya pucak adalah pilihan kunjungan yang baik					
46	Kebun raya pucak layak untuk dikunjungi kembali					
47	Kebun raya pucak layak untuk direkomendasikan ke orang lain					
48	Kebun raya pucak memiliki manfaat lebih dari daerah tujuan wisata lain					

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA KEBUN RAYA PUCAK MAROS

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti dibawah ini

Informan :

1. Kepala UPT Kebun Raya Pucak
2. Kepala Subag Tata Usaha
3. Kepala Seksi Penelitian, Kerjasama dan Publikasi
4. Kepala Seksi Registrasi, Pembibitan dan Pemeliharaan Koleksi
5. Mantan Plt Kepala UPT Kebun Raya Pucak.
6. Pegawai UPT Kebun Raya Pucak

Identitas Narasumber :

Nama :
Alamat :
Pekerjaan/ Jabatan :
Umur :
No. Handphone :

Pertanyaan :

1. Strategi apa yang digunakan oleh UPT Kebun Raya Pucak dalam mengembangkan Kebun Raya Pucak?
2. Bagaimana dengan strategi yang telah diterapkan oleh UPT Kebun Raya Pucak dalam mengembangkan Kebun Raya Pucak ini? Apakah sudah berjalan sesuai harapan?
3. Apa saja kekuatan-kelemahan UPT Kebun Raya Pucak dalam mengelola Kebun Raya Pucak dan apakah berpengaruh dalam mengembangkan Kebun Raya Pucak ini?

4. Apa saja peluang dan ancaman dari luar yang berpengaruh dalam pengembangan Kebun Raya Pucak ?
5. Apakah hambatan paling utama yang ada di Kebun Raya Pucak?
6. Bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut?
7. Apakah ada campur tangan dari pemerintah pusat/ kementerian/ lembaga yang berkaitan dalam mengatasi masalah ataupun dalam pengelolaan Kebun Raya Pucak ini?
8. Bantuan apa saja yang diberikan oleh pemerintah pusat/ kementerian/ lembaga untuk UPT Kebun Raya Pucak ini dalam mengembangkan Kebun Raya Pucak ?
9. Peningkatan apa saja yang dirasakan ? (produk, SDM)
10. Bagaimana pengembangan produk pariwisata pada Kebun Raya Pucak dimasa yang akan datang?
11. Apakah dalam pengembangan tersebut ditunjang dengan pembangunan prasarana yang mendukung? Misalnya?
12. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke lokasi Kebun Raya Pucak?

		setiap tahun					
	S4	Topografi kawasan Kebun Raya Pucak yang bervariasi					
	S5	Jarak tempuh obyek wisata yang dekat dengan kota Makassar					
	S6	Kebun Raya Pucak sudah memiliki master plan pengembangan					
	S7	Ketersediaan sumber air bersih di dalam kawasan Kebun Raya Pucak					
	S8	Biaya yang relatif murah					
B		KELEMAHAN (WEAKNESS)					
	W1	Promosi obyek wisata yang kurang baik					
	W2	Program pengembangan obyek wisata yang masih sederhana					
	W3	Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pariwisata					
	W4	Keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana					
	W5	Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM pengelola kawasan Kebun Raya Pucak					
	W6	Masih adanya kegiatan selain kegiatan pariwisata dan konservasi yang dilakukan oleh instansi diluar UPT KRP yang berpotensi memicu konflik di dalam kawasan					
	W7	Masih adanya gangguan hewan liar					
	W8	Belum tegasnya batas areal kawasan Kebun Raya Pucak dengan kawasan sekitarnya					
	W9	Adanya potensi bencana di kawasan KRP (tanah longsor, kebakaran dll)					
	W10	Transportasi umum yang belum memadai					

Bagian C :**Petunjuk Pengisian Kuesioner Bobot Faktor Lingkungan Eksternal Kebun Raya Pucak**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan Anda dengan ketentuan sebagai berikut :

TS : Tidak Setuju**S : Setuju****KS : Kurang Setuju****SS : Sangat Setuju****CS : Cukup Setuju**

No.	Kriteria-kriteria yang dikembangkan dalam mengelola Kebun Raya Pucak	Penilaian				
		TS 1	KS 2	CS 3	S 4	SS 5
A	PELUANG (OPPORTUNITIES)					
	O1 Tingkat aksesibilitas yang mudah					
	O2 Banyaknya wisatawan Kebun Raya Pucak yang ingin berkunjung					
	O3 Banyaknya penginapan disekitar Kebun Raya Pucak					
	O4 Peningkatan produk dan atraksi dengan memanfaatkan potens-potensi yang ada					
	O5 Kerjasama dengan pihak lainnya dalam pengembangan atraksi wisata serta sarana dan prasarana					
	O6 Kerjasama dengan pihak lainnya dalam peningkatan kapabilitas SDM pengelola Kebun Raya Pucak					
	O7 Pengembangan infrastruktur pendukung wisata Kebun Raya Pucak					
B	ANCAMAN (TREATHS)					
	T1 Adanya tempat wisata sejenis/ tidak sejenis yang lebih menarik					
	T2 Masyarakat yang berada disekitar kawasan					

		penyangga Kebun Raya Pucak belum mendukung pengembangan Kebun Raya Pucak					
	T3	Belum adanya kerjasama dengan pihak swasta terhadap pengembangan obyek wisata Kebun Raya Pucak					
	T4	Kesadaran wisatawan untuk menjaga obyek wisata					
	T5	Infrastruktur jaringan telekomunikasi yang masih terbatas khususnya BTS dan internet					

Bagian D :

Petunjuk Pengisian Kuesioner Analisa Faktor Kekuatan dan Kelemahan (*Strenght* dan *Weakness*) Kebun Raya Pucak

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan Anda dengan ketentuan sebagai berikut :

R : *Rendah*

KT : *Kurang Tinggi*

CT : *Cukup Tinggi*

T : *Tinggi*

ST : *Sangat Tinggi*

Kueisnoner Rating Analisa Faktor Kekuatan dan Kelemahan (*Strenght* dan *Weakness*) Kebun Raya Pucak

No	Faktor-faktor Internal (Kekuatan/ <i>Strenght</i>)	R 1	KT 2	CT 3	T 4	ST 5
1	Obyek wisata Kebun Raya Pucak mempunyai daya tarik unggulan					
2	Keamanan obyek wisata Kebun Raya Pucak kondusif					
3	Rencana/ program pengembangan produk wisata Kebun Raya Pucak disusun dan dilaksanakan setiap tahun					

4	Promosi Kebun Raya Pucak melalui media elektronik/ media sosial					
5	Jarak tempuh obyek wisata yang dekat dengan kota Makassar					
6	Kebun Raya Pucak sudah memiliki master plan pengembangan					
7	Ketersediaan sumber air bersih di dalam kawasan Kebun Raya Pucak					
8	Biaya yang relatif murah					
No	Faktor-faktor Internal (Kelemahan/ <i>Weakness</i>)	ST 1	T 2	CT 3	KT 4	R 5
9	Promosi obyek wisata yang kurang baik					
10	Program pengembangan obyek wisata yang masih sederhana					
11	Keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana					
12	Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM pengelola kawasan Kebun Raya Pucak					
13	Topografi kawasan Kebun Raya Pucak yang bervariasi					
14	Masih adanya gangguan hewan liar					
15	Belum tegasnya batas areal kawasan Kebun Raya Pucak dengan kawasan sekitarnya					
16	Transportasi umum yang belum memadai					

Bagian E :

Petunjuk Pengisian Kuesioner Analisa Faktor Peluang dan Ancaman (*Opportunities* dan *Threats*) Kebun Raya Pucak

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan Anda dengan ketentuan sebagai berikut :

R : **Rendah**

KT : **Kurang Tinggi**

CT : **Cukup Tinggi**

T : *Tinggi*

ST : *Sangat Tinggi*

Kueisnoner Rating Analisa Faktor Peluang dan Ancaman (*Opportunities* dan *Threats*) Kebun Raya Pucak

No	Faktor-faktor Eksternal (Peluang/ <i>Opportunities</i>)	R 1	KT 2	CT 3	T 4	ST 5
1	Tingkat aksesibilitas yang mudah					
2	Banyaknya wisatawan Kebun Raya Pucak yang ingin berkunjung					
3	Banyaknya penginapan disekitar Kebun Raya Pucak					
4	Peningkatan produk dan atraksi dengan memanfaatkan potens-potensi yang ada					
5	Kerjasama dengan pihak lainnya dalam pengembangan atraksi wisata serta sarana dan prasarana					
6	Kerjasama dengan pihak lainnya dalam peningkatan kapabilitas SDM pengelola Kebun Raya Pucak					
7	Pengembangan infrastruktur pendukung wisata Kebun Raya Pucak					
No	Faktor-faktor Eksternal (Ancaman/ <i>Threats</i>)	ST 1	T 2	CT 3	KT 4	R 5
8	Adanya tempat wisata sejenis/ tidak sejenis yang lebih menarik					
9	Masyarakat yang berada disekitar kawasan penyangga Kebun Raya Pucak belum mendukung pengembangan Kebun Raya Pucak					
10	Belum adanya kerjasama dengan pihak swasta terhadap pengembangan obyek wisata Kebun Raya Pucak					
11	Kesadaran wisatawan untuk menjaga obyek					

	wisata					
12	Infrastruktur jaringan telekomunikasi yang masih terbatas khususnya BTS dan internet					

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Dokumentasi Responden Pengunjung Kebun Raya Pucak

